

ABSTRAK

Repi Purnomo, S.Pd.I., Internalisasi Nilai-Nilai Sosial dalam Shalat Berjama'ah di MI Kaliwangi Sumedang, Tesis, 2014

Penyelenggaraan pendidikan secara umum merupakan salah satu upaya masyarakat dalam melestarikan serta menginternalisasi nilai-nilai sosial yang dianut masyarakat tersebut. Individu dipandang sebagai makhluk sosial yang dituntut untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Institusi pendidikan yang dilembagakan oleh masyarakat diyakini dapat menginternalisasi nilai-nilai sosial di tengah masyarakat tersebut. Hanya saja, maraknya penyelenggaraan pendidikan dewasa ini pada gilirannya tidak mampu menjawabnya. Potret sosial di kalangan umat Islam masih saja ditemukan adanya sikap yang tidak menunjukkan sebagai makhluk sosial. MI Kaliwangi menjadikan shalat berjama'ah sebagai desain pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut. Sebab, shalat berjama'ah dipandang memuat nilai-nilai sosial yang harus diimplementasikan dalam penyelenggaraan pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui desain internalisasi nilai-nilai sosial dalam shalat berjama'ah, mengetahui pelaksanaan dalam menginternalisasikan nilai-nilai sosial dalam shalat berjama'ah, mengetahui faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai-nilai sosial dalam shalat berjama'ah, serta mengetahui evaluasi internalisasi nilai-nilai sosial dalam shalat berjama'ah di MI Kaliwangi Sumedang.

Internalisasi merupakan upaya memasukkan pengetahuan dan keterampilan ke dalam pribadi seseorang. Nilai sosial merupakan konsep abstrak mengenai apa yang dianggap baik maupun buruk, benar maupun salah dalam tatanan masyarakat. Syari'at shalat berjama'ah menjadi sebuah alternatif dalam menginternalisasikan nilai-nilai sosial dalam shalat berjama'ah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif dengan metode deskriptif analitik dan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Desain internalisasi nilai-nilai sosial dalam shalat berjama'ah di MI Kaliwangi memuat tujuan, keikutsertaan, pokok bahasan, metode pembelajaran, dan pengamatan. (2) Pelaksanaan desain internalisasi diwujudkan dalam kegiatan wudlu, azan dan iqamat, ketertiban shaf, shalat berjama'ah, dzikir, dan ta'lim. (3) Faktor pendukungnya meliputi persepsi pihak madrasah, tradisi MI Kaliwangi, visi madrasah dan ketekunan guru pembimbing, faktor penghambatnya meliputi sarana prasarana dan musim kemarau. (4) Evaluasi dilakukan dengan menggunakan observasi terhadap sikap peserta didik pada ranah kognitif, psikomotor, dan afektif.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut disarankan kepada kepala madrasah beserta pendidik maupun tenaga kependidikan agar senantiasa menjadikan shalat berjama'ah sebagai pusat perhatian dalam menginternalisasikan nilai-nilai sosial kepada peserta didik serta senantiasa mengatasi berbagai hambatan yang terjadi dalam pelaksanaannya.